

Implementasi Program BKP Asistensi Mengajar sebagai Kegiatan MBKM Mandiri Mahasiswa IKes Payung Negeri di Sekolah Mitra MTs Al Fajar Pekanbaru

T.Hartian Silawati Ningsih¹, Aziah Yunita², Rahmi Aulia³, Rianty Fadila Khansa⁴,
Purnama Sari⁵, Rizqulloh Pramono⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Email: hartiantengku@gmail.com¹, yunitaaziah@gmail.com²,
rahmiaillia249970@gmail.com³, riantifadila00@gmail.com⁴,
saripurnamamarbun@gmail.com⁵, radenpramono12@gmail.com⁶

Abstrak

Asistensi Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka telah digencarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2020. Program ini dimunculkan karena kualitas pendidikan di sekolah dasar dan menengah masih sangat rendah. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dapat dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Metode pelaksanaan asistensi mengajar dilakukan dalam bentuk kegiatan akademik (pengeditan perangkat pembelajaran guru), kegiatan adaptasi teknologi dan pembelajaran (digitalisasi bahan ajar), kegiatan administrasi sekolah (kegiatan kesiswaan pada Masa Ta'aruf Siswa Madrasah MTs Al Fajar), kegiatan non akademik (pembenahan ruang perpustakaan dan implementasi pengelolaan UKS) dan kegiatan yang berkaitan dengan keilmuan mahasiswa yaitu pendidikan kesehatan tentang Personal Hygiene, Manajemen Kebersihan Menstruasi, dan kegiatan pemberian tablet tambah darah. Hasil yang dicapai dari kegiatan asistensi mengajar yaitu guru berpartisipasi dalam kegiatan yang telah direncanakan, siswa/i berpartisipasi dalam kegiatan edukasi dan remaja putri mengikuti kegiatan rutin mingguan yaitu minum tablet tambah darah.

Kata kunci: *Implementasi program, penataan sekolah, edukasi.*

Abstract

Teaching Assistance was one of the programs from Merdeka Belajar-Kampus Merdeka which has been intensified by the Ministry of Education and Culture since 2020. This program emerged because the quality of education in primary and secondary schools was still very low. Learning activities in the form of teaching assistance can be carried out in elementary schools, middle schools and high schools. The method of implementing teaching assistance is carried out in the form of academic activities (editing teacher learning tools), technology and learning adaptation activities (digitizing teaching materials), school administration activities (student activities during the Ta'aruf Period for MTs Al Fajar Students), non-academic activities (improvement library space and implementation of UKS management) and activities related to student science, namely health education about Personal Hygiene, Menstrual Hygiene Management, and activities for administering blood supplement tablets. The results achieved from teaching assistance activities are participating in planned activities, students participating in educational activities and young women participating in weekly routine activities, namely taking blood supplement tablets.

Key words: *Program implementation, school management, education.*

PENDAHULUAN

Asistensi Mengajar di Sekolah merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan pihak sekolah seperti guru, tutor, orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal meliputi Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain (TK-KB), Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau

sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau sederajat, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau sederajat. Sedangkan pendidikan non formal meliputi Lembaga Kursus dan Pelatihan, Sanggar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Bimbingan Belajar, Organisasi Sosial Masyarakat, dan Kelompok Kepemudaan dan Keagamaan. Pendidikan Informal meliputi aktivitas pendidikan di keluarga, Pos Pelayanan Terpadu, dan berbagai kelompok hobi atau minat di masyarakat.

Perguruan Tinggi sebagai salah satu mitra dari pemerintah memiliki kewajiban dalam menanggulangi masalah pendidikan yang tidak merata dan kualitas pendidikan yang tidak memadai yakni dengan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berperan langsung di masyarakat dengan melaksanakan program-program yang masih sinkron dengan Program Kampus Mengajar. Merdeka yaitu BKP Asistensi Mengajar di Sekolah. Kampus Mengajar memiliki definisi keikutsertaan mahasiswa dalam proses menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills*, mendorong dan memacu pembangunan nasional, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia melalui program yang masih relevan dengan Kampus Mengajar yaitu asistensi mahasiswa di sekolah (Santoso, dkk 2022) dalam kutipan (Asiyah Putri et al., 2023).

Praktik Asistensi Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah digencarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2020 (Sobara, 2022). Program ini dimunculkan karena kualitas pendidikan di sekolah dasar dan menengah masih sangat rendah. Program ini menjadikan sekolah sebagai tempat praktek mengajar baik sekolah yang berada di kota maupun daerah terpencil. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dapat dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas (Marjan Fuadi, 2021).

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar akan bertugas dan bertanggung jawab untuk mengajukan kerjasama dengan sekolah mitra. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah mitra tentunya harus memberikan dampak nyata bagi pengembangan atau perbaikan kualitas sekolah.

Oleh karena itu satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai mitra memiliki kriteria tertentu, yaitu maksimal terakreditasi B (Anwar, 2021) dalam kutipan (Santoso et al., 2022). Mahasiswa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai asisten guru yang mengajar di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong yang ditentukan oleh sekolah (Stefanus et al., 2022).

METODE

Kegiatan Akademik

Dalam ruang lingkup kegiatan akademik, mahasiswa membantu guru MTs Al-Fajar untuk mengedit perangkat pembelajaran yang meliputi; kegiatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Alur Tahapan Pembelajaran (ATP), Perangkat pembelajaran merupakan hal terpenting yang dipersiapkan oleh guru dengan tujuan untuk menentukan target belajar dan mengembangkan kegiatan pembelajaran sebelum memasuki tahun ajaran baru yang akan dimulai pada tanggal 15 Juli 2024.

Adaptasi Teknologi Pembelajaran

Adapun kegiatan Adaptasi Teknologi Pembelajaran salah satunya yaitu digitalisasi bahan ajar. Mahasiswa berbagi informasi mengenai *trick and tips* menggunakan aplikasi Canva dan slidesgo.com kepada Kak Ulya yang bertugas menginput data siswa/i baru atau pun pindahan, surat-menyerat dan mendesain sertifikat di bagian tata usaha MTs Al Fajar.

Administrasi Sekolah

Kegiatan yang berhubungan dengan Administrasi Sekolah selain layanan ketata usahaan juga meliputi kegiatan kesiswaan. Bertepatan dengan penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Fajar Pekanbaru, mahasiswa turut serta dalam kegiatan kesiswaan selama Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA). Dalam kegiatan tersebut mahasiswa juga memberikan materi tentang "*Bullying it's not cool*". Materi tersebut sangat penting untuk dikenalkan kepada siswa/i dengan harapan mereka dapat lebih mengenal lingkungan MTs Al Fajar dan menghentikan tiga dosa besar yang menjadi masalah dalam dunia pendidikan. Sebagaimana salah satu misi dari sekolah yaitu "*Menciptakan lingkungan yang disiplin, sehat dan agamis*"

Kegiatan Non Akademik

Kegiatan Non Akademik dikenal sebagai kegiatan pendukung prestasi siswa/i selama berada di sekolah. Untuk mendukung kegiatan siswa/i tentunya diperlukan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang perpustakaan, lab komputer dan UKS. Pada kegiatan asistensi mengajar, mahasiswa melakukan pembenahan pada ruang perpustakaan, selain itu mahasiswa juga mengimplementasikan pengelolaan UKS di MTs Al Fajar. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan Puskesmas Payung Sekaki yang telah menjalin MoU dengan MTs Al Fajar untuk meminta bantuan obat-obatan di UKS seperti P3K dan pemberian tablet tambah darah untuk siswi MTs Al-Fajar, mahasiswa juga turut serta membagikan tablet tambah darah dan menyampaikan agenda wajib dari UKS sekolah untuk rutin minum tablet tambah darah setiap 1 kali seminggu setiap hari Selasa kepada remaja putri. Para siswi mendapatkan kartu suplementasi gizi sebagai kartu pemantauan konsumsi tablet tambah darah. Selain itu, siswa/i juga mendapatkan obat cacing (*Albendazole*) dari Puskesmas Payung Sekaki.

Kegiatan lain yang relevan dengan konversi mata kuliah

Kegiatan asistensi mengajar terakhir adalah kegiatan yang berkaitan dengan keilmuan mahasiswa sesuai CPMK (Capaian Mata Kuliah). Sebagai mahasiswa yang memiliki latar belakang dari program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan dan Kebidanan, maka dari itu mahasiswa mengadakan kegiatan pendidikan kesehatan yang berlangsung pada hari Selasa, 16 Juli 2024. Mahasiswa memberikan materi tentang Pentingnya Menjaga *Personal Hygiene* dan Manajemen Kebersihan Menstruasi. Selain kegiatan pendidikan kesehatan dari mahasiswa, tenaga kesehatan dari Puskesmas Payung sekaki juga memberikan materi terkait Pentingnya Minum Tablet Tambah Darah bagi remaja putri. Pada saat kegiatan juga berlangsung pemeriksaan kadar Hb siswi MTs Al-Fajar. Tujuan kegiatan tersebut adalah memberikan edukasi dan solusi bagi siswi yang memiliki kadar Hb rendah (<12 g/dL)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Implementasi Program BKP Asistensi Mengajar Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri Mahasiswa Ikes Payung Negeri Di Sekolah Mitra Mts Al Fajar Pekanbaru di sesuaikan dengan jadwal yang sudah di susun sebelumnya dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

Persiapan dan pembekalan

Pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar dimulai dengan melakukan survei lokasi dan memilih sekolah yang dapat diajak bermitra dalam kegiatan Asistensi Mengajar. Mahasiswa telah melakukan survei ke beberapa sekolah lain dan akhirnya mendapat sekolah mitra yang sesuai yaitu MTs Al-Fajar Pekanbaru. Mahasiswa menjelaskan tujuan kegiatan asistensi kepada pihak sekolah terutama pada bagian kesiswaan tentang lima ruang lingkup capaian kegiatan. Adapun ruang lingkup capaian meliputi; Kegiatan Akademik, Adaptasi Teknologi dan Pembelajaran, Administrasi Sekolah, Kegiatan Non Akademik, Kegiatan lain yang relevan untuk konversi mata kuliah, Setelah pihak sekolah menyambut baik, mahasiswa mengantarkan surat izin kegiatan asistensi dari kampus yang dijadwalkan terhitung dari tanggal 01 Juli – 17 Juli 2024.

Pelaksanaan

Implementasi Program BKP Asistensi Mengajar Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri Mahasiswa Ikes Payung Negeri Di Sekolah Mitra Mts Al Fajar Pekanbaru yang telah dilaksanakan oleh 7 Mahasiswa bersama dosen pembimbing, guru, dan siswa. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat dilihat dalam dokumentasi berikut:



Gambar 1. Kegiatan Akademik (Pengeditan Perangkat Pembelajaran Guru)



Gambar 2. Adaptasi Teknologi dan Pembelajaran (Pengenalan Aplikasi Canva dan Slidesgo.com)



Gambar 3. Kegiatan Administasi Sekolah (Penyampaian Materi tentang Bullying It's ot cool dalam MATSAMA)



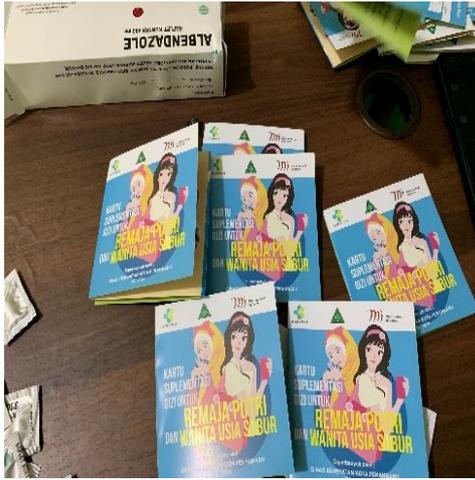
Gambar 4. Kegiatan Non Akademik (Pembenahan Ruang Perpustakaan)



Gambar 5. Kegiatan Non Akademik (Penyerahan obat-obatan P3K dan Tablet tambah Darah dari Puskesmas Payung Sekaki)



Gambar 6. Kegiatan Non Akademik (Penetapan agenda rutin minum tablet tambah darah bersama Pembina UKS dan Tenaga Kesehatan Puskesmas)



Gambar 7. Kegiatan Non Akademik (Penetapan agenda rutin minum tablet tambah darah bersama Pembina UKS dan Tenaga Kesehatan Puskesmas)



Gambar 8. Kegiatan lain yang relevan dengan konversi mata kuliah (Pendidikan Kesehatan tentang Pentingnya Menjaga *Personal Hygiene* dan MKM)



Gambar 9. Kegiatan lain yang relevan dengan konversi mata kuliah (Edukasi tentang Tablet Tambah Darah dan Pemeriksaan Kadar Hb Remaja Putri)

Monitoring dan Evaluasi

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan bantuan seluruh guru yang telah ikut berpartisipasi dalam semua kegiatan. Seluruh siswa/i MTs AL Fajar yang telah mendapat edukasi senantiasa menerapkan edukasi yang telah diberikan dan kegiatan rutin pemberian tablet tambah darah bagi seluruh siswi perempuan akan berjalan disetiap minggunya.

SIMPULAN

Program Asistensi Mengajar di Sekolah merupakan mata kuliah MBKM Mandiri bagi mahasiswa semester enam (6) program studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan di Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru. Kegiatan Asistensi Mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mengasah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk diterapkan secara langsung pada masyarakat khususnya di lingkungan sekolah. Program ini akan sangat membantu dan dibutuhkan oleh setiap sekolah mitra karena dapat menjadi referensi bagi satuan pendidikan untuk menciptakan hal-hal baru dalam kegiatan pembelajaran.

Mahasiswa yang ditempatkan diharapkan mampu mencari hal-hal yang mungkin membutuhkan perbaikan atau peningkatan sebagai upaya perbaikan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah. Sebelum terjun dalam pelaksanaan program asistensi mengajar, para mahasiswa akan melakukan survei lokasi dan pemetaan sekolah. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat menganalisis hal-hal yang mungkin membutuhkan suatu perbaikan atau solusi. Selain itu, melalui program ini mahasiswa dipacu untuk ikut serta berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih mudah untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

Program Asistensi Mengajar ini bukan hanya membantu pihak sekolah dalam hal mengajar di kelas, namun dengan ruang lingkup program yang lebih luas dan menyeluruh. Hampir berbagai bidang dapat dikerjakan dan diikutsertakan seperti kegiatan akademik, adaptasi teknologi dan pembelajaran, administrasi sekolah, kegiatan non akademik dan kegiatan lain yang relevan dengan CPMK. Dengan begitu, mahasiswa akan mendapatkan banyak pengalaman dan dapat berpikir luas, inovatif dan edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah Putri, L., Fadli Hasa, M., Saputra, D., & Ohorela, H. M. (2023). Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Program Asistensi Mengajar Di SD Inpres 1 Malawei Kota Sorong. <https://dedikasi.net/index.php/dedikasi>
- Istiqomah, U. (2023). Analisis Kontribusi Program Bkp Asistensi Mengajar Mbkm Mandiri Di SLB YPAC MAKASSAR. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 1(2), 121–132. <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp>
- Marjan Fuadi, T. (2021). Hubungan Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pemerintah Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya>
- Muniroh, S. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah.
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar 1*. 4(2).
- Sobara, I. (2022). Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELASAR) 6.
- Stefanus, P., Panatra, V., Prasetya, M., & Tiatri, S. (2022). Gambaran Mbkm Asistensi Mengajar Di Smp X Kota Tangerang.